

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. (Jonker et al., 2011, hlm. 71). Adapun pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai kemenag kota menjadi nasabah bank syariah di banjarmasin (studi kasus pada divisi penyelenggara haji dan umrah)

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat. (Jonker et al., 2011, hlm. 4). Sedangkan menurut Anselm Strauss Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang temuan-temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Strauss & Corbin, 2009, hlm. 24).

“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and culture. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality (Wahyuni, 2015, hlm. 5).”

“Penelitian kualitatif adalah dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang yang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka *tinggal*. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada

dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretative terhadap realitas sosial”.

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin Jl. Pulau laut, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70123

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 8 orang pegawai kementerian agama kota banjarasin pada seksi penyelenggaraan haji dan umrah. Kriteria pengambilan subjek dalam penelitian adalah subjek merupakan pegawai kementerian agama kota banjarasin bagian seksi penyelenggaraan haji dan umrah. Delapan subjek penelitian tersebut terdiri dari satu Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, tiga pegawai penyusunan bahan pendaftaran atau pembatalan haji, dua pegawai penyusun perlengkapan haji, satu pegawai pengolah data dan satu pegawai pengadministrasian umum.

Objek penelitian ini adalah alasan pegawai kementerian agama kota banjarasin menjadi nasabah bank syariah (studi pada seksi penyelenggaraan haji dan umrah).

C. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan (Arikunto, 2013).

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:
 - a. Alasan pegawai kemenag kota menjadi nasabah bank syariah di banjarmasin (studi kasus pada divisi penyelenggara haji dan umrah).
 - b. Hal apa saja yang membuat pegawai kemenag kota khususnya divisi penyelenggara haji dan umrah memilih bank syariah.
2. Sumber data.

Sumber data adalah objek dari mana data dapat diperoleh sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu (Azwar, 2011):

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran dan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. pendapat lain mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Azwar, 2011, hlm. 31)

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu informan atau orang yang memberi informasi. (Sugono, 2008, 586). Pegawai kementerian agama kota banjarmasin seksi penyelenggaraan haji

dan umrah yang berjumlah 8 orang, yaitu: Bapak Burhan Noor yang menjabat sebagai kepala seksi penyelenggaraan haji dan umrah, Ibu Sa'diyah, Ibu Siti Rahmah dan Bapak Nurul Hamid sebagai penyusun bahan pendaftaran atau pembatalan haji, Bapak Surahman dan Bapak Ayub Khan sebagai penyusun perlengkapan haji, Ibu Dewi Meisye Widiyaningsih sebagai pengolah data dan Ibu Norhayati sebagai pengadministrasi umum.

Informasi didapatkan dengan cara wawancara langsung kesemua informan dengan mendatangi Kantor Kementerian Agama kota Banjarmasin, sehingga diperoleh informasi sebagai data untuk diolah secara deskripsi.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2015, hlm. 137)

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

Data sekunder yang didapat adalah penulis dalam penelitian ini adalah profil kementerian agama, struktur organisasi bidang haji dan umrah dan beberapa foto serta dokumen yang diperlukan penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Dalam tahap pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan responden secara langsung dan bertatap muka.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk wawancara responden. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkomunikasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks aktual saat wawancara berlangsung. (Afifuddin & Saibani, 2009, hlm. 131). Yang penulis maksud adalah

melakukan percakapan langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan

E. Teknik Pengelolaan data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Pembenahan (*editing*) kegiatan pembenahan, meliputi pencekan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, keajengannya dan kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, dan penggunaan satuan data. (Afifuddin & Saibani, 2009, hlm. 135)
- b. Deskripsi yaitu, pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, deskripsi juga bisa diartikan sebagai uraian. (Sugono, 2008, hlm. 347)
- c. Matriks yaitu, dengan menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2015, hlm. 23).

2. Analisis Data

Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian. (Ghony & Almanshur, 2016, hlm. 25)

"The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various times (Catherine, 2001, hlm. 168).

“Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda.”

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2015, hlm. 249). Semua hasil wawancara penulis dengan informan, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015, hlm. 250). Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015, hlm. 50).

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya ditulis dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Perbankan Syariah, kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dan informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan data semaksimal mungkin dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahap ini, penulis mempunyai waktu 2 (dua) bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan semua sempurna, kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahannya dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, maka penulis memasuki tahapan penyusunan sesuai sistematika penulisan di bawah bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan sebuah karya ilmiah sampai pada penyelesaian penyusunan laporan untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.